

RINGKASAN

GHEISSA SHAFAINAS ALBAGISTHA. Pengendalian Mutu dalam Pemenuhan Standar Dimensi Kepingan Bihun Jagung. *Quality Control in Fulfilling the Standard Dimension of Corn Starch Vermicelli*. Dibimbing oleh NUR WULANDARI.

Produk yang bermutu merupakan salah satu faktor penentu bagi konsumen dalam memilih produk yang akan dibeli. PT Subafood Pangan Jaya merupakan salah satu perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi bihun yang terbuat dari pati jagung (*corn starch*) dengan merek Tanam Jagung.

PT Subafood Pangan Jaya selalu berupaya menjadikan produknya memiliki kualitas mutu terbaik. Demi menjamin mutu produk bihun jagung yang dihasilkan, PT Subafood Pangan Jaya melakukan pengendalian mutu di setiap lini proses meliputi tahap persiapan bahan baku, pencampuran, pembentukan untai, pengukusan, pemotongan, pengeringan, dan pengemasan.

Dimensi kepingan bihun jagung adalah salah satu atribut mutu yang penting. Pengukuran dimensi kepingan bihun jagung dilakukan dengan cara mengukur panjang dan lebar kepingan bihun jagung tersebut. Hal tersebut dilakukan PT Subafood Pangan Jaya untuk menghasilkan Atribut mutu dimensi produk yang memenuhi standar. Pengukuran dimensi dilakukan pada proses pemotongan (*cutting*) dan proses pengemasan (*packing*) yang dilakukan pada lini (*line*) 1 dan lini (*line*) 2. Perusahaan menetapkan standar dimensi kepingan bihun pada proses pemotongan yaitu 16,5 cm x 10,5 cm, sedangkan standar dimensi kepingan bihun pada proses pengemasan yaitu 15,5 cm x 9,5 cm. Batas toleransi yang dapat diterima pada pengukuran dimensi adalah sebesar $\pm 0,5$ cm dari standar.

Untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh selama pengukuran dengan standar yang berlaku, maka dilakukan pengolahan data menggunakan Diagram Pareto. Analisis dengan Diagram Pareto menghasilkan dimensi bihun yang tercatat sebagai presentase cacat paling tinggi pada proses pemotongan dan pengemasan berupa dimensi yang kurang dan dimensi yang lebih dari standar. Guna mengetahui *line* yang menghasilkan produk bihun dengan ketidakseragaman dimensi kepingan bihun paling tinggi, analisis dilanjutkan dengan membuat bagan kendali *X-chart*. Dimensi kepingan bihun yang tidak sesuai standar ditandai dengan adanya penyimpangan-penyimpangan pada bagan kendali, dan grafik yang naik turun secara berkelanjutan, sehingga dilakukan analisis lanjutan dengan Diagram Ishikawa. Pada Proses pemotongan, faktor utama penyebab dimensi kepingan bihun tidak memenuhi standar yaitu laju pisau pemotong (*speed cutter*) yang dapat menyebabkan dimensi kepingan bihun yang terlalu pendek ataupun terlalu panjang. Kepingan bihun yang memiliki dimensi yang tidak memenuhi standar pada proses pemotongan, selanjutnya akan memengaruhi dimensi bihun pada tahap berikutnya saat dilakukan proses pengemasan.

Kata kunci: Bihun jagung, Dimensi, Pengendalian mutu